

Revisi Pengaruh Efisiensi Modal
Kerja, Pertumbuhan Penjualan
Dan Ukuran Perusahaan
Terhadap Profitabilitas
Perusahaan Yang Terdaftar Di
Jakarta Islamic Index (JII) 2017-
2021,
by Abdul Hanif

Submission date: 27-May-2023 05:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 2103054479

File name: rdaftar_Di_Jakarta_Islamic_Index_JII_2017-2021,_Abdul_Hanif.docx (563.63K)

Word count: 4012

Character count: 27159



7
PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG TERCANTUM DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Abdul Hanif¹, Joni Hendra^{2*}, Yekti Rahajeng³
Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Marga¹²³
abdulhanif250500@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian disini dilaksanakan dengan tujuan agar kita tahu pengaruh efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan serta ukuran perusahaan pada profitabilitas dalam perusahaan yang tercantum di Jakarta Islamic Index (JII), baik dengan cara simultan, parsial. Jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian kuantitatif melalui analisis asosiatif, dengan variabel bebas yang dipakai ialah efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan. Namun variabel terikat yang digunakan pada penelitian disini ialah profitabilitas. Sampel pada penelitian disini adalah berjumlah 17 perusahaan dari jumlah populasi 30 perusahaan dalam masa periode 2017-2021. Pemilihan sampel dilaksanakan melalui teknik *purposive sampling*. Teknik menganalisis yang dipakai pada penelitian disini menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian menyatakan bahwaannya *working capital turn over* sebagai proksi dari efisiensi modal kerja mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan pada profitabilitas, perubahan jumlah aktiva yang menjadi proksi dari pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan pada keputusan profitabilitas serta Ln (total asset) yang menjadi proksi dari ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan pada profitabilitas.

Kata Kunci: Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the effect of working capital efficiency, sales growth and company size on profitability in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII), either simultaneous or partially. The type of research used is quantitative research with associative analysis, with the independent variables used are working capital efficiency, sales growth and company size. While the dependent variable used in this study is Profitability. The sample in this study were 17 companies from a total population of 30 companies during the 2017-2021 period. Sampling was done by purposive sampling method. The analysis technique used in this study uses logistic regression. The results showed that working capital turnover as a proxy of working capital efficiency has a significant positive effect on profitability, changes in total assets as a proxy of sales growth with have a significant positive effect on profitability decisions and Ln (total assets) as a proxy of firm size has a positive influence significant to profitability.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertumbuhan perusahaan disebut **negara** bisa membuat pengaruh alur dari rantai perekonomian negara. Berjalan sangat cepatnya laju pertumbuhan ekonominya, di Indonesia tidak sedikit yang membangun bermacam perusahaan **baik yang bergerak** pada **bidang perdagangan, jasa** ataupun **industri**. Perusahaan perdagangan sebagai salah satunya yang memengaruhi pada alur laju pertumbuhan perekonomian pada Indonesia. Oleh sebab itu pada aktifitasnya ada aktifitas ekspor serta impor yang pastinya begitu berpengaruhnya pada perekonomian. Tumbuh kembangnya perdagangan yang pesat menyatakan tingkat ketentraman sebuah negara serta bisa dijadikan sebagai alat ukur kumbuh kembang ekonomi.

Untuk kepala perusahaan, keuntungan bisa dipakai untuk dijadikan alat ukur dalam mengetahui sukses ataupun tidaknya perusahaan yang dikepalainya namun untuk para investor bisa dipakai untuk dijadikan alat ukur perkembangan modal yang ditanamkan pada perusahaan itu. Sebuah perusahaan disebut baik jika perusahaan itu bisa berjalan dengan cara konsisten pada skala waktu yang panjang yang akhirnya perusahaan kemungkinan kecil terjadi adanya hambatan pengembalian hutang-hutangnya entah hutang skala pendek ataupun hutang kala panjang. Dengan demikian, perusahaan perlu tahu hal-hal yang bisa mempengaruhi keuntungan perusahaan contohnya **efisiensi modal kerja**, tumbuh kembang **penjualan**, serta **ukuran perusahaan**.

Pengolahan **modal kerja** ialah sesuatu yang begitu perlu pada perusahaan, sebab mencakup pengambilan keputusan tentang total serta unsur aktiva lancar serta bagaimana mengeluarkan biaya aktiva tersebut. Perusahaan yang tak bisa mempertimbangkan tingkat modal kerja yang sangat baik, hingga perusahaan mungkin akan terjadi *insolvency* (tak bisa mencukupi kewajiban jatuh tempo) serta bahkan kemungkinan akan dipaksa wajib ditutup. Aktiva lancar wajib cukup tinggi agar bisa menutupi hutang lancar sebaik mungkin, jadi memberikan gambaran bahwa terdapat tingkat rasa aman (*margin safety*) yang sesuai dengan harapan. Dengan itu, apabila perusahaan menentukan modal kerja yang melebihi bisa mengakibatkan perusahaan *overlikuid* hingga berdampak pada dana diam yang bisa menimbulkan pemborosan perusahaan, serta tidak mengambil kesempatan dalam mendapatkan keuntungan.

Pada umumnya, apabila perusahaan lebih ditingkatkan pada total hutang untuk dijadikan asal dananya hal itu bisa meninggikan tingkat resiko keuangannya. Apabila perusahaan tak bisa mengolah dana yang dihasilkan dari hutang dengan cara produktif, hal itu bisa memunculkan pengaruh yang negatif serta berakibat pada turunnya keuntungan perusahaan. Sebaliknya apabila hutang itu bisa dikelola secara benar serta dipakai pada proyek investasi yang produktif, hal itu bisa berdampak pada pengaruh yang positif serta berakibat pada meningkatnya keuntungan perusahaan.

Perusahaan pada tingkat yang makin tinggi mempunyai laju yang makin tinggi dalam memperoleh sumber pendanaan dari bermacam sumber, hingga agar menghasilkan pinjaman dari pemberi pinjaman bisa makin mudah sebab perusahaan melalui ukuran besar mempunyai keuntungan makin besar dalam peluang untuk menang dalam berkompetisi ataupun bertahan pada industri. Di satu sisi, perusahaan pada skala rendah makin fleksibel untuk melewati ketidakpastiannya, sebab perusahaan yang rendah makin pesat berevaluasi pada perubahan yang tiba-tiba. Oleh sebab itu, adanya kemungkinan perusahaan tinggi level *leverage*-nya bisa makin tinggi dibanding perusahaan rendah.

Jakarta Islamic Index (JII) ialah indeks pasar saham yang dibentuk pada tahun 2000 bulan Juli tanggal 3 di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar memberi fasilitas perniagaan perusahaan public atas dasar kode bisnis Syariah. BEI menyiapkan indikator saham *JII*. Indikator itu disiapkan oleh pemberi modal yang mengharap menanamkan modal untuk saham yang tak bertolak belakang pada prinsip syariah. Tujuan atas pendirian *Jakarta Islamic Index* ialah menambah tingkat kepercayaan pemberi modal dalam melaksanakan penanaman modal untuk saham berbasis syariah serta memberi kegunaan untuk investor untuk menerapkan syariah islam dalam melaksanakan penanaman modal pada bursa efek. *JII* sebagai alat ukur kinerja untuk pemilihan pimpinan departemen saham yang halal. Saham syariah yang ditanam pada *JII* sebesar tiga puluh (30) untuk masing-masing massanya. Saham-saham syariah itu bisa terpenuhi untuk syaratnya serta melewati beberapa sistem pemilihan yang bisa ditentukan dari Bapepam-LK berkontribusi dengan DSN-MUI. Pemilihan saham syariah pada *JII* dilaksanakan pada tiap enam (6) bulan satu kali.

Atas dasar hasil penelitian sebelumnya bisa kita lihat variabel-variabel yang dipakai mempunyai arah pengaruhnya serta signifikan yang tidak sama pada keuntungan perusahaan. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian kembali pada objek yang berbeda dengan judul "**Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Tercantum Di *Jakarta Islamic Index (JII)* 2017-2021**".

⁴⁷ Rumusan Permasalahan

Atas dasar latar belakang yang telah diuraikan tersebut, jadi rumusan permasalahan pada penelitian disini ialah : a) Apakah efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan serta ukuran perusahaan berpengaruh dengan cara sama-sama pada profitabilitas perusahaan yang tercantum pada *Jakarta Islamic Index (JII)* 2017-2021 ?, b) Apakah efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan serta ukuran perusahaan berpengaruh dengan cara individual pada profitabilitas perusahaan yang tercantum pada *Jakarta Islamic Index (JII)* 2017-2021 ?

2. TELAAH PUSTAKA

Profitabilitas

Menurut Hanafi (2015:42) "Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu". Pendapat Sudana (2015:25) "*Profitability ratio* mengukur kemampuan perusahaan, untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan". Pendapat Wulandari (2021:2) "Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat diukur menggunakan rasio keuangan, seperti perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, rasio lancar, dan rasio utang". *Return On Asset (ROA)* ataupun yang bisa dikatakan juga *Return On Investment (ROI)* diperoleh melalui cara membagi laba bersihnya setelah pajak dengan jumlah aktivanya. Rumus yang digunakan *Return On Asset (ROA)* adalah dibawah ini:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \dots(1)$$

Efisiensi Modal Kerja

Pendapat Kasmir (2019:251) berpendapat bahwasannya "Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek". Menurut Handoko dalam Miswanto, Abdullah, & Suparti (2017:121) berpendapat bahwasannya "Efisiensi modal kerja adalah ketepatan cara (usaha dan kerja) dalam menjalankan sesuatu yang tidak membuang waktu, tenaga, biaya dan kegunaan berkaitan penggunaan modal kerja yaitu menggunakan agar modal kerja yang tersedia tidak kelebihan dan tidak juga kekurangan". Menurut Sutrisno (2017:37) mengutarakan bahwa "Masa perputaran modal kerja ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja tersebut. Semakin cepat masa perputaran modal kerja semakin efisien penggunaan modal kerja, tentunya investasi pada modal kerja semakin kecil. Oleh karena itu manajer keuangan dituntut mengelola modal kerja dengan baik sehingga meningkatkan efisiensi modal kerja". Efisiensi modal kerja dapat dilihat dari tingkat perputaran modal kerja (*Work Capital Turnover*), Menurut (Kasmir, 2019: 184) Rumus yang dipakai *Working Capital Turnover* yakni dibawah ini :

$$WCT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}} \times 100\% \dots(2)$$

Pertumbuhan penjualan

Menurut Ulfa & Widati (2020:60) "Penjualan adalah suatu aktivitas perusahaan dalam memperoleh sumber pendapatan. Diperlukan strategi untuk menjual produk agar dapat diminati banyak konsumen, sehingga perusahaan mengalami pertumbuhan penjualan setiap tahunnya". Menurut Khasanah & Triyonowati (2021:2) "Pertumbuhan penjualan merupakan manivestasi sebuah keberhasilan dari penanaman modal periode tahun lalu yang bisa dijadikan acuan untuk memprediksi pertumbuhan dimasa yang

akan datang. Pertumbuhan penjualan adalah sebuah permintaan produk dan daya saing perusahaan dalam ruang lingkup industri. Naik turunnya pertumbuhan penjualan pada perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan untuk mempertahankan laba dalam mendanai perusahaan di masa yang akan datang". Menurut Vidyasari et al., (2021:95) "Penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi sebuah perusahaan, karena penjualan yang dilakukan harus didukung dengan harta atau aktiva dan bila penjualan ditingkatkan maka aktiva pun harus ditambah, dengan mengetahui penjualan dari tahun sebelumnya, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada". Menurut Simarmata dalam Hartini & Badriyah (2020:13) "Perusahaan akan tumbuh lebih baik jika adanya peningkatan yang konsisten atas aktivitas operasinya. Semakin banyak menjual setiap tahunnya maka pertumbuhan penjualan perusahaan bernilai positif".

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{t - t_{-1}}{t_{-1}} \times 100\% \dots(3)$$

Keterangan :

t : penjualan tahun sekarang

t₋₁ : penjualan tahun sebelumnya

Ukuran Perusahaan

Menurut Sunarto dalam Brastibian & Rinofah (2020:82) mengatakan bahwa "Ukuran perusahaan adalah ukuran atas besarnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan di mana perusahaan yang besar umumnya memiliki total aktiva yang besar pula". Menurut Anggarsari & Aji (2018:544) "Ukuran perusahaan digunakan perusahaan sebagai rasio untuk melihat informasi atau gambaran mengenai besarnya seluruh total aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam laporan tahunannya". Menurut Sawir dalam Santini & Baskara (2018:6506) menyatakan bahwa "Ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, log size, nilai saham, dan lain sebagainya. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah total aset atau aktiva dari perusahaan tersebut". Keahlian saat pengelolaan *asset* dengan benar jadi akan mengalami kenaikan ukuran perusahaan.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Asset}) \dots(8)$$

Keterangan:

Ln : logaritma natural

Total Asset : total aktiva

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian disini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode asosiatif kausal. Dimana penelitian disini bermaksud untuk mengetahui korelasi antara dua variable atau lebih. Menurut Sugiyono (2020:65) "Penelitian asosiatif ialah sebuah rumusan permasalahan penelitian yang bersifat mempertanyakan korelasi diantara kedua variabel ataupun lebih". Pada penelitian disini cara penelitian asosiatif dipakai dalam menganalisis sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yakni efisiensi modal kerja (X1), pertumbuhan penjualan (X2), dan ukuran perusahaan (X3), pada variabel Y yakni profitabilitas perusahaan (variabel terikat), entah dengan cara individual ataupun bersama-sama.

Menurut Sugiyono (2020:126) "Populasi adalah obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Populasi yang dipakai pada penelitian disini ialah perusahaan yang tercantum pada *Jakarta Islamic Index (JII)* pada masa periode 2017-2021 dengan berjumlah 30 perusahaan.

Menurut Sujarweni (2019:81) "Sampel ialah bagian populasi dari sejumlah karakteristik yang dimiliki untuk digunakan penelitian". Sedangkan menurut Sugiyono (2020:127) "Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Penentuan sampel pada penelitian disini memakai *purposive sampling*, yakni penentuan sampel yang mengacu pada persyaratan tertentu. Berdasar persyaratan tertentu tersebut maka perusahaan sebagai sampel sebanyak 17 perusahaan.

Sumber data merupakan subjek darimana data diperoleh. Pada penelitian disini, sumber data yang dipakai merupakan data sekunder. Pendapat Sugiyono (2020:194) "Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau dokumen". Adapun data yang dipakai pada penelitian disini yaitu berupa laporan tahunan perusahaan, Perusahaan yang tercantum *Jakarta Islamic Index (JII)* di periode 2017-2021. Data itu bisa diakses melewati website resmi yaitu : www.idx.co.id, www.yahoofinance.com, dan www.bi.go.id.

Metode dalam mengumpulkan data yang dilaksanakan oleh peneliti untuk menunjang penelitian menggunakan cara sebagai berikut: a) Dokumentasi pendapat Sujarweni (2019:32) "Studi dokumen adalah metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi". Metode dalam penelitian ini berkaitan dengan variable penelitian, yaitu data keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang tercantum pada *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2017-2021. b) Data Kepustakaan menurut Sujarweni (2019:157) "Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari dan mengambil data dari literature terkait dan sumber-sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian

ini". Data kepustakaan yang digunakan pada penelitian disini ialah jurnal serta buku referensi yang sesuai mengenai topik penelitian.

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Metode penganalisan data yang dipakai pada penelitian terhadap permasalahan yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif melalui data statistik yang dilakukan analisis memakai beragam pendekatan matematisnya dan pengolahan datanya memakai aplikasi *Statistical Packages For Social Science (SPSS) 22*. a) Pengujian asumsi klasik dilaksanakan dalam membuktikan bahwasannya sampel dilakukan penelitian tidak terikat dari gangguan normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas serta autokorelasi.

50

Analisis Regresi Berganda

Pendapat Sujarweni (2019:160) "Analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian". Model regresi linier berganda pada penelitian disini ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Variabel <i>dependent</i>
a	: Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	: Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan Variabel X ₁ , X ₂ , X ₃
X ₁ , X ₂ , X ₃	: Variabel bebas

Koefisien Determinasi (R²)

Pendapat Sujarweni (2019:164) "Koefisien determinasi (R²) dilakukan agar bias tahu persentase perubahan variabel tidak bebasnya (Y) yang diakibatkan dari variabel bebasnya (X) makin tinggi. Penganalisan disini tujuannya ialah untuk menghitung besar pengaruh variable indepeden pada variable dependen. Apabila R² makin rendah, jadi persentase perubahan variabel tidak bebasnya (Y) yang diakibatkan oleh variabel bebasnya (X) yang makin kecil.

58

Pengujian simultan (Pengujian F)

Menurut Sujarweni (2019:162) "Uji F merupakan pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X₁, X₂, X₃) secara bersamaan terhadap variabel tidak bebas (Y)".

Pengujian Parsial (Pengujian t)

Pendapat **Sujarweni (2019:161)** “Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen”.

4. HASIL

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian Normalitas

Tabel 1 Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,79880380
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,191
	Positive	,191
	Negative	-,163
Test Statistic		,191
Asymp. Sig. (2-tailed)		,080 ^c

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan normalitasnya **46** da penggunaan pengujian non-parametrik *Kolmogorov-Smimov* (K-S) mempunyai angka probabilitas ataupun *Asymp. Sig (2-tailed)* yakni **0,080^c** yang lebih tinggi dibanding taraf signifikannya yakni 0,05. Hasil tersebut bias diambil kesimpulan berdistribusi normal.

Pengujian Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Ketentuan	Vif	Ketentuan	Keterangan
Efisiensi Modal Kerja	,940	> 0,10	1,064	< 10	Tidak Multikolinearitas
Pertumbuhan Penjualan	,989	> 0,10	1,011	< 10	Tidak Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	,938	> 0,10	1,066	< 10	Tidak Multikolinearitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22

Atas dasar gambar tersebut, hasil pengujian Multikolinieritas menyatakan bahwaannya angka VIF variabel Efisiensi Modal Kerja yakni 1,064, angka VIF variabel Pertumbuhan Penjualan yakni 1,011 serta angka VIF variabel Ukuran Perusahaan

sebesar 1,066. Perolehan angka uji tersebut menyatakan angka VIF lebih rendah dari sepuluh. Hal tersebut artinya untuk model regresi tak terdapat hubungan antara variabel bebas. Oleh karena itu pada model disini tak mengalami multikolinieritas.

60 Pengujian Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	1.788	1.419		1.260	.211
	Efisiensi_Modal_Kerja	.032	.032	.111	.992	.324
	Pertumbuhan_Penjualan	.038	.021	.200	1.831	.071
	Ukuran_Perusahaan	.021	.063	.038	.336	.737

32 a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22

Hasil pengujian Glejser menyatakan bahwasannya angka probabilitas signifikansi variabel Efisiensi Modal Kerja yakni 0,324 angka probabilitas signifikansi variabel Pertumbuhan Penjualan yakni 0,071 serta angka probabilitas signifikansi variabel Ukuran Perusahaan yakni 0,737. Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi yang didapat lebih tinggi dibanding tingkat kepercayaan 5% ataupun 0,05. Hal ini bisa dinyatakan hasil uji glejser tak terjadi gejala heteroskedastisitas.

29 Pengujian Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Pengujian Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Ketentuan	Keterangan
1	2.182	1.575 < DW < 2.279	Tidak Autokorelasi

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22

Dari perolehan pengujian autokorelasi dengan SPSS diperoleh angka Durbin-Watson sebesar 2,182 sedangkan angka dL (1.575) serta dU (1.721). Karena nilai $du < d < 4-du$ atau $1.575 < 2.182 < 2.279$, jadi bisa diambil kesimpulan bahwasannya tidak ada masalah autokorelasi.

25 Pengujian Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients B	Keterangan
	1,788	-
Efisiensi Modal Kerja	,032	Pengaruh Positif
Pertumbuhan Penjualan	,038	Pengaruh Positif

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22

Persamaan koefisien regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y_1 = 12,466 + 0,168 X_1 + 0,065 X_2 + 0,203 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut: a) Nilai konstanta (α) yakni 12.466, yang berarti bahwasannya apabila variabel independen angkanya tetap (konstan), jadi angka Keputusan Profitabilitas yakni 12.466. b) Variabel Efisiensi Modal Kerja (X_1) mempunyai nilai koefisien positif yakni 0.168 yang berarti jika setiap kenaikan Efisiensi Modal Kerja dalam asumsi angka variabel lainnya tetap (konstan), jadi bisa menaikkan angka Keputusan Profitabilitas (Y) yakni 0.168. c) Variabel Pertumbuhan Penjualan (X_2) mempunyai angka koefisien positif yakni 0.065, yang berarti apabila setiap peningkatan Pertumbuhan Penjualan pada asumsi angka variabel lain tetap (konstan), jadi bisa menaikkan angka Keputusan Profitabilitas (Y) yakni 0.065. d) Variabel Ukuran Perusahaan (X_3) mempunyai angka koefisien positif yakni -0.203, yang berarti apabila setiap peningkatan Profitabilitas pada asumsi angka variabel lain tetap (konstan), jadi bisa menaikkan angka Keputusan Profitabilitas (Y) sebesar 0.203.

13

Pengujian Hipotesis

Pengujian Simultan (Pengujian f)

Tabel 6 Hasil Pengujian Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	659,150	3	219,717	9,200	,013 ^b
	Residual	1934,396	81	23,881		
	Total	2593,546	84			

Sumber : Data Primer diolah SPSS 22

Atas dasar gambar tersebut, hasil uji tersebut menyatakan angka F_{hitung} 9,200 lebih tinggi dari F_{tabel} 2,49 dengan angka sig. $F = 0,013 < 0,05$, artinya bahwasannya variabel efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan, serta ukuran perusahaan dengan cara simultan (sama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan pada variable profitabilitas.

Pengujian Parsial (Pengujian t)

Tabel 7 Hasil Pengujian Parsial

Variabel	T	Ketentuan	Sig.	Ketentuan Sig.	Keterangan
Efisiensi Modal Kerja	3,744	> 1,663	,005	< 0,05	Berpengaruh
Pertumbuhan Penjualan	2,222	> 1,663	,029	< 0,05	Berpengaruh
Ukuran Perusahaan	2,290	> 1,663	,025	< 0,05	Berpengaruh

Sumber : Data Primer diolah SPSS 22

Atas dasar pengujian t (parsial) pada pengaruh efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan serta ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas sebagai berikut: a) Variabel efisiensi modal kerja yang diukur oleh *Working Capital Turnover* (WCT) memiliki angka signifikan yakni $0,005 < 0,05$ serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,744 > 1,663$) hingga bisa diambil kesimpulan bahwasannya variabel efisiensi modal kerja dengan cara individual mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. b) Variabel pertumbuhan penjualan yang diukur oleh *sales growth* mempunyai nilai signifikan sebesar $0,029 < 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,222 > 1,663$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. c) Variabel ukuran perusahaan yang diukur oleh total aset mempunyai nilai signifikan sebesar $0,025 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,290 > 1,663$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

PEMBAHASAN

a) Variabel efisiensi modal kerja yang diukur oleh *Working Capital Turnover* (WCT) memiliki angka signifikan yakni $0,005 < 0,05$ serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,744 > 1,663$) hingga bisa diambil kesimpulan bahwasannya variabel efisiensi modal kerja dengan cara individual mempunyai pengaruh positif signifikan pada profitabilitas. Hasil ini didukung pada penelitian terdahulu dari Miswanto et al., (2017), yang mengatakan bahwasannya efisiensi modal kerja dengan cara individual mempunyai pengaruh positif signifikan pada profitabilitas. b) Variabel pertumbuhan penjualan yang diukur oleh *sales growth* memiliki angka signifikan yakni $0,029 < 0,05$ serta $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,222 > 1,663$) hingga bisa diambil kesimpulan bahwasannya variabel pertumbuhan penjualan dengan cara individual mempunyai pengaruh positif signifikan pada profitabilitas. Hasil ini didukung pada penelitian terdahulu dari Brastibian & Rinofah (2020) yang mengatakab bahwasannya pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas. c) Variabel ukuran perusahaan yang diukur oleh jumlah aset memiliki angka signifikan yakni $0,025 < 0,05$ serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,290 > 1,666$) hingga bisa diambil kesimpulan bahwasannya variabel ukuran perusahaan dengan cara individual mempunyai pengaruh positif signifikan pada profitabilitas. Hasil ini didukung dengan penelitian terdahulu dari Khasanah & Triyonowati (2021) yang mengatakan bahwasannya ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil pada penelitian disini ialah : a) Hasil analisis melalui penggunaan pengujian F pada penelitian disini menyatakan bahwasannya *working capital turnover, growth, dan firm size* dengan cara sama-sama mempunyai pengaruh pada profitabilitas. b) Hasil analisis melalui penggunaan pengujian T pada penelitian disini menyatakan bahwasannya: (1) Efisiensi modal kerja yang diprosikan oleh *Working Capital*

Turnover (WCT) mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada profitabilitas, hingga WCT bisa diandalkan dalam meramalkan keuntungan perusahaan yang tercantum di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2017-2021. (2) Tumbuh kembang perusahaan yang diprosikan oleh **growth** mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas, sehingga **growth** dapat diandalkan untuk memprediksi profitabilitas perusahaan yang tercantum di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2017-2021. (3) **Ukuran perusahaan yang diprosikan oleh Firm Size** mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada profitabilitas, hingga **firm size** bisa diandalkan dalam memprediksi keuntungan perusahaan yang tercantum di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2017-2021

Atas dasar pada hasil dan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut : a) Untuk para investor diinginkan perolehan penelitian disini bisa memberi informasi tentang hal-hal yang mempengaruhi keuntungan. *Firm Size* harus dipertimbangkan oleh para investornya, sebab ukuran perusahaan terbukti memengaruhi keuntungan perusahaan yang tercantum pada *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2017-2021. b) Untuk penelitian kedepan harus menambah variabel independen potensial yang memberi kontribusi pada profitabilitas, contohnya: likuiditas, pangsa pasar ataupun rasio intensitas modal. Untuk penelitian kedepan, hasil penelitian disini bisa dibuat bahan referensi dalam melaksanakan penelitian berkelanjutan terutama pada bidang kajian yang membahas mengenai pengaruh efisiensi modal kerja, pertumbuhan perusahaan, serta ukuran perusahaan pada profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarsari, L., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Tercantum Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24799>
- Brastibian, I., & Rinofah, R. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Tercantum Di Bursa Efek Indonesia. *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)*, 10. Retrieved from <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/SMBI/article/view/3390>
- Hanafi, M. M. (2015). *Manajemen Keuangan Edisi 1*. BPF.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Khasanah, U. A., & Triyonowati. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3959>
- Miswanto, Abdullah, Y. R., & Suparti, S. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan.

- Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 24. Retrieved from <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/5878>
- Santini, N. L. K. A., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7. Retrieved from <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i12.p05>
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik Edisi 2*. Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Kedua). Bandung: ALFABETA, CV.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA Bandung.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi Edisi Revisi*. EKONISIA.
- Ulfa, T. U., & Widati, L. W. (2020). Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9. Retrieved from <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/8167>
- Vidyasari, S. A. M. R., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 3. Retrieved from <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1683>
- Wulandari, D. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMa)*, 2. Retrieved from <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/JEKMA/article/view/661>

Revisi Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) 2017-2021,

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docobook.com Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
3	repository.stieipwija.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%
8	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1%

9	Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
11	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	1 %
12	Elvida Anggi Fauziyah, Dianita Meirini. "Determinan Opini Audit Going Concern Perusahaan Yang Terdaftar Pada JII 2019- 2021", Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 2023 Publication	<1 %
13	Feri Sukma Putra, Rusdi Hidayat N. "Pengaruh Indeks Global, Harga Minyak Dunia dan Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII)", Al- Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022 Publication	<1 %
14	docplayer.info Internet Source	<1 %
15	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %

Submitted to STIE Perbanas Surabaya

17	Student Paper	<1 %
18	anzdoc.com Internet Source	<1 %
19	eprint.stieww.ac.id Internet Source	<1 %
20	eprints.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
21	journal.iaingorontalo.ac.id Internet Source	<1 %
22	ocs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
23	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
24	ejournal.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
26	ojs.unida.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur	<1 %

29	journal2.uad.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.unismabekasi.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.pelitabangsa.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
33	dirdosen.budiluhur.ac.id Internet Source	<1 %
34	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
35	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
36	www.ojs.uma.ac.id Internet Source	<1 %
37	Ni Wayan Widnyani, I Wayan Suartina. "Pengaruh Etika Kerja, Budaya Organisasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Balai Lelang Bali di Denpasar", Widya Amrita, 2021 Publication	<1 %
38	Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto	<1 %

39	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
40	ejournal.lmiimedan.net Internet Source	<1 %
41	etd.umy.ac.id Internet Source	<1 %
42	jim.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
43	media.neliti.com Internet Source	<1 %
44	Munawarah Munawarah. "Zmijewski dan Springate : Analisis Diskriminan dalam Memprediksi Financial Distress", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2020 Publication	<1 %
45	ejournals.umn.ac.id Internet Source	<1 %
46	erepo.unud.ac.id Internet Source	<1 %
47	es.scribd.com Internet Source	<1 %
48	jurnal.uii.ac.id Internet Source	<1 %

49

Internet Source

<1 %

50

pmci.ac.id

Internet Source

<1 %

51

repository.iainkudus.ac.id

Internet Source

<1 %

52

repository.ibs.ac.id

Internet Source

<1 %

53

repository.radenfatah.ac.id

Internet Source

<1 %

54

repository.unja.ac.id

Internet Source

<1 %

55

riset.unisma.ac.id

Internet Source

<1 %

56

www.researchgate.net

Internet Source

<1 %

57

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

58

jurnal.polines.ac.id

Internet Source

<1 %

59

repository.mercubuana.ac.id

Internet Source

<1 %

60

www.jurnalekonomi.unisla.ac.id

Internet Source

<1 %

61 repository.ekuitas.ac.id

Internet Source

<1 %

62 Devi Silfiana Putri, Umi Nadhiroh, Heru Sutapa. "Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan BUMN Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021", JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS, 2022

Publication

<1 %

63 journal.widyadharma.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On